

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya pasar saham, investor yang rasional harus memiliki pemahaman dan analisis yang baik mengenai instrumen investasi serta mengumpulkan informasi yang lengkap mengenai perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan karena transaksi di pasar saham memiliki risiko yang cukup tinggi. Untuk membantu pemahaman investor, pasar modal menyediakan berbagai macam informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya bagi investor yang memiliki kepentingan untuk berinvestasi dalam jangka panjang. Informasi utama yang digunakan oleh investor adalah informasi akuntansi, yakni laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang menjadi sumber informasi dalam mengkomunikasikan keadaan keuangan dan manajemen perusahaan dalam periode tertentu, dengan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi serta menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada PSAK No.1 (2009:5)).

Salah satu komponen dalam laporan keuangan yang wajib disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009)

adalah laba bersih. Laba bersih mengindikasikan performa perusahaan dalam suatu periode dan dapat digunakan untuk melakukan evaluasi-evaluasi atas perusahaan, antara lain: mengevaluasi performa perusahaan di masa lampau, dapat digunakan untuk memprediksi performa perusahaan di masa depan, dan dapat membantu menilai ketidakpastian arus kas di masa depan (Schroeder et al, 2009).

Komponen lainnya adalah Nilai wajar (fair value) digunakan untuk meningkatkan relevansi informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Penggunaan konsep nilai wajar dalam laporan keuangan merupakan salah satu upaya dalam rangka menambah kualitas laporan keuangan agar semakin berguna bagi investor dalam menentukan keputusan bisnisnya.

Laba komprehensif, laba nilai wajar dan komponen arus kas. Laba komprehensif mencerminkan hampir semua perubahan pada ekuitas yang tidak berasal dari aktifitas pemilik (seperti deviden atau penerbitan saham). Hal ini berarti pendapatan komprehensif merupakan pengukuran laba baris terbawah dan merupakan perkiraan akuntansi atas laba ekonomi.

Sedangkan Laporan arus kas mengandung informasi tentang kegiatan-kegiatan yang menghasilkan dan menggunakan kas. Kegiatan utama arus kas yaitu: kegiatan operasional, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan. Kegiatan operasional adalah kegiatan utama organisasi yang menghasilkan pendapatan. Kegiatan investasi adalah arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan perolehan atau pelepasan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Kegiatan pendanaan adalah arus kas yang timbul dari penerimaan dan pengeluaran kas

sehubungan dengan transaksi pendanaan jangka panjang dengan pemegang saham perusahaan dan kreditur.

Penelitian yang dilakukan Bowen et.al (1986) dalam Adiwiratama (2012) menyatakan bahwa manfaat laporan arus kas adalah untuk memprediksi kegagalan, menaksir resiko, memperediksi pemberian pinjaman, penilaian perusahaan, dan memberikan informasi tambahan pada pasar modal. Lee et. al. (2001:242) dalam Adiwiratama (2012) menyatakan bahwa informasi yang disajikan arus kas lebih bermanfaat dalam menilai atau menganalisis keputusan, baik tentang investasi saham maupun tujuan peramalan arus kas lainnya. Banyak peneliti menyatakan bahwa arus kas merupakan ukuran yang tepat untuk menentukan harga pasar saham, jika arus kas nya baik maka harga saham akan tinggi dan *return* yang didapatkan juga akan tinggi. Penelitian tentang fakta-fakta yang mempengaruhi *return* saham telah banyak dilakukan diantaranya Trisnawati dan Wahidahwati (2013), Rosyadi dan Viska Anggraita (2015), Adiwiratama (2012), dan masih banyak lagi.

Handoyo (2006) dalam Adiwiratama (2012), menguji pengaruh kandungan informasi laba dan arus kas terhadap *return* saham. Penelitiannya membuktikan bahwa perubahan total arus kas berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan perubahan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Triyono dan Hartono (2000) menguji pengaruh kandungan laba dan informasi arus kas terhadap harga dan *return* saham. Penelitiannya membuktikan bahwa informasi laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas aktivitas pendanaan dan total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga dan *return* saham. Sari (2007)

meneliti tentang pengaruh arus kas operasi, investasi dan pendanaan serta laba bersih terhadap *return* saham. Penelitiannya membuktikan bahwa arus kas operasi dan investasi berpengaruh terhadap harga saham sedangkan arus kas pendanaan dan laba bersih tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati dan Wahidahwati (2013) dengan perbedaan variabel dan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut yang menarik saya untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“PENGARUH LABA BERSIH, LABA NILAI WAJAR, LABA KOMPREHENSIF DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh laba nilai wajar terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh laba komprehensif terhadap *return* saham?
4. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham?
5. . Bagaimana pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham?
6. Bagaimana pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh laba bersih terhadap *return* saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh laba nilai wajar terhadap *return* saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh laba komprehensif terhadap *return* saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham.
5. Untuk menganalisis pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham.
6. Untuk menganalisis pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil analisis ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan ilmu keuangan, selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan informasi guna melihat dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan masalah sejenis serta bahan pertimbangan peneliti yang sejenis pada masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada investor tentang bagaimana pengaruh atas tiga pengukuran laba (laba bersih, laba nilai wajar dan laba komprehensif) dan komponen arus kas (arus kas operasi, investasi dan pendanaan) terhadap *return* saham.